

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH  
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN ALOR**

Ayub Juliandro Beli

NPP. 32.0641

*Asdaf Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur*

*Program Studi Keuangan Publik*

[juliandrobeli@gmail.com](mailto:juliandrobeli@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Drs. H. Maisondra, S.H., M.H., M.Pd., Dipl.Ed., M.A.P., M.Han.

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** The Alor Regency Government has received an Unqualified Opinion (WTP) on the results of the audit of the Regional Government Financial Report for the last 4 years. However, behind the WTP opinion, there are still several findings of problems related to compliance with Government Accounting Standards (SAP), the effectiveness of the Internal Control System, the adequacy of disclosure, and compliance with laws and regulations. **Purpose:** This study aims to determine whether the implementation of the Regional Government Information System (SIPD) and Internal Control System (SPI) have a partial or simultaneous effect on the Quality of the Regional Government Financial Report (LKPD) in Alor Regency, East Nusa Tenggara Province. **Method:** This study uses a quantitative research method through descriptive statistical analysis and inferential statistics with 70 respondents in 35 Regional Devices in Alor Regency who hold positions as Financial Administration Officers and Expenditure Treasurers. The research questionnaire was distributed offline and then analyzed using the SPSS 27 application. **Results/Findings:** Based on the Inferential Analysis seen in the T Test and F Test, the results obtained show that the Implementation of SIPD and SPI have a partial or simultaneous effect on the Quality of LKPD in Alor Regency, as evidenced by the  $t_{count}$  value for variable  $X_1$  of (6.151) and variable  $X_2$  of (10.406) which is greater than the  $t_{table}$  value of (1.996) and the  $f_{count}$  value for variables  $X_1$  and  $X_2$  of (67.145) is greater than the  $f_{table}$  value of (3.13). While the resulting regression equation is  $Y = 3.776 + 0.251X_1 + 0.695X_2$  which shows that the regression coefficient value is positive, so that the better the implementation of SIPD and SPI, the better the quality of LKPD. **Conclusion:** The implementation of SIPD and SPI has an effect of 65.7% on the Quality of LKPD, while the remaining 34.3% is influenced by other variables not explained in this study. Considering the influence of the implementation of SIPD and SPI on the quality of LKPD, the Alor Regency Government must optimize the use of SIPD and increase the effectiveness of the implementation of SPI in Alor Regency when preparing LKPD to continue to maintain the WTP opinion.

**Keywords:** Financial Report, Regional Government Information System, Internal Control System, Regional Government, Influence.

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pemerintah Daerah Kabupaten Alor telah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah selama 4 tahun terakhir. Akan tetapi, dibalik opini WTP tersebut ternyata masih memiliki beberapa temuan permasalahan terkait kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), efektivitas Sistem Pengendalian Internal, kecukupan pengungkapan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan responden sebanyak 70 orang pada 35 Perangkat Daerah di Kabupaten Alor yang mempunyai jabatan sebagai Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Pengeluaran. Kusioner penelitian disebarkan secara *offline* kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan Analisis Inferensial yang dilihat pada Uji T dan Uji F maka di peroleh hasil bahwa Penerapan SIPD dan SPI berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Kualitas LKPD Kabupaten Alor dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  sebesar (6,151) dan variabel  $X_2$  sebesar (10,406) yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar (1,996) dan nilai  $f_{hitung}$  untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar (67,145) lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  sebesar (3,13). Sedangkan persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $Y = 3,776 + 0,251X_1 + 0,695X_2$  yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga semakin baik penerapan SIPD dan SPI maka akan meningkatkan kualitas LKPD. **Kesimpulan:** Penerapan SIPD dan SPI berpengaruh sebesar 65,7% terhadap Kualitas LKPD, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Mengingat adanya pengaruh penerapan SIPD dan SPI terhadap kualitas LKPD maka Pemerintah Kabupaten Alor harus mengoptimalkan penggunaan SIPD dan meningkatkan efektifitas penerapan SPI di Kabupaten Alor pada saat penyusunan LKPD untuk terus mempertahankan opini WTP. **Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Pemerintah Daerah, Pengaruh.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Akuntabilitas ini diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang andal, transparan, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan keuangan menjadi alat komunikasi utama antara Pemerintah dan masyarakat dalam menyampaikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya. Akuntabilitas mencerminkan kewajiban moral untuk bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya, selain itu akuntabilitas juga mencerminkan adanya integritas, tanggung jawab, serta komitmen yang dimiliki oleh Pemerintah terhadap kepentingan masyarakat. Untuk itu, akuntabilitas diperlukan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan yang baik adalah laporan yang memiliki karakteristik seperti relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Sinurat, 2018:119-120).

Pentingnya penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah juga diatur secara legal melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan Kepala Daerah untuk menyusun Laporan Keuangan secara periodik dan diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun, dalam praktiknya, kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sering kali belum memadai. Berdasarkan laporan BPK Semester I Tahun 2023, ditemukan 7.006 kasus kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dari total 15.689 temuan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan keuangan secara akuntabel dan transparan.

Sebagai upaya dalam memperbaiki kualitas pelaporan keuangan, Pemerintah telah mengembangkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) berdasarkan Permendagri Nomor 70 Tahun 2019. SIPD dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan informasi pembangunan dan keuangan daerah secara terintegrasi dan seragam di seluruh Indonesia. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekaputra (2021) dan Inzany dkk (2022) menyimpulkan bahwa SIPD dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas Laporan Keuangan tidak hanya bergantung pada sistem informasi, tetapi juga sangat ditentukan oleh efektivitas Sistem Pengendalian Internal. SPI yang baik akan mendukung penyusunan laporan yang bebas dari kesalahan material, dibuat sesuai peraturan, dan mencerminkan kegiatan keuangan yang sebenarnya (Triyani & Mustikawati, 2018:27). Kualitas laporan keuangan yang rendah disebabkan oleh Sistem Pengendalian Internal yang belum memadai. Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mencapai efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan untuk mewujudkan laporan keuangan yang andal (Mulyadi, 2016:129).

Joshipura dkk (2025) mengidentifikasi bahwa kesuksesan Initial Coin Offerings (ICOs) dipengaruhi oleh regulasi, transformasi pasar, dan strategi keuangan yang adaptif. Sehingga, pentingnya transparansi, tata kelola, dan sistem informasi dalam menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan. Temuan ini selaras dengan urgensi penerapan SIPD dalam sektor publik untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas LKPD. Alassuli (2025) juga menyimpulkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh faktor seperti kapasitas auditor, metode audit, dan sistem hukum, tanpa perbedaan signifikan antara auditor. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang andal, seperti SIPD, penting untuk meningkatkan akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengkaji pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, khususnya di Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang meskipun telah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK dalam beberapa tahun terakhir, tetap menunjukkan adanya temuan dalam pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Pemerintah Daerah Kabupaten Alor telah mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan selama 4 tahun terakhir. Akan tetapi, masih terdapat temuan atau permasalahan dalam pemeriksaan BPK. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. Beberapa temuan tersebut diantaranya:

**Tabel 1**  
**Temuan Terkait Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

| No | LKPD (Tahun) | Opini BPK | Temuan Terkait Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 2019         | WDP       | Pemeriksaan oleh BPK menemukan adanya kesalahan dalam laporan keuangan diantaranya: (1) Bidang Tanah pada beberapa sekolah yang belum dapat dicatat, belum diketahui status kepemilikan lahan dan nilainya; (2) Gedung dan Bangunan pada beberapa sekolah yang belum dicatat dan belum dapat dicatat; (3) Terdapat Jalan, Irigasi dan jaringan berupa ruas jalan yang belum dapat diidentifikasi kepemilikannya, sehingga pekerjaan atas ruas jalan tersebut belum dapat dikapitalisasi ke aset induknya; dan (4) Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang belum atau tidak dapat ditelusuri kejelasan status penyelesaiannya. |
| 2. | 2020         | WTP       | Permasalahan yang ditemukan diantaranya: (1) Penatausahaan aset tetap belum sepenuhnya tertib; (2) Pembayaran belanja perjalanan dinas melebihi ketentuan; dan (3) Pengelolaan kas dibendahara BOS belum sepenuhnya tertib.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3. | 2021         | WTP       | Pemeriksaan oleh BPK menemukan adanya kelemahan pengendalian dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap kewajaran penyajian LKPD diantaranya (1) Penatausahaan kas belum tertib; dan (2) Pengelolaan aset tetap belum tertib.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4. | 2022         | WTP       | Permasalahan yang ditemukan yaitu: (1) Kelebihan pembayaran perjalanan dinas pada sepuluh SKPD; (2) Kekurangan volume pada empat pekerjaan dan dua paket pekerjaan tidak sesuai ketentuan; dan (3) Penatausahaan aset tetap belum tertib.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5. | 2023         | WTP       | Permasalahan terkait pelaporan dan pelaksanaan keuangan daerah yakni (1) Realisasi belanja barang dan jasa tidak sesuai ketentuan; (2) Pelaksanaan 17 paket pekerjaan dari belanja modal pada lima SKPD tidak sesuai ketentuan, dan (3) Pembayaran honorarium pengelola dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan belanja barang Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) tidak sesuai ketentuan.                                                                                                                                                                                                            |

Sumber: [ntt.bpk.go.id](http://ntt.bpk.go.id) diolah penulis, 2025.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kualitas Laporan Keuangan yang disusun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat dikatakan cukup buruk. Hal ini bisa dilihat dari data perkembangan kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Alor selama lima tahun, dimulai dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Dengan demikian, berdasarkan temuan kasus yang ada pada LKPD Kabupaten Alor diatas seperti kesalahan pencatatan, kelebihan atau kekurangan pembayaran, kurang tertib dan tidak sesuai ketentuan, terlihat bahwa kualitas LKPD Kabupaten Alor secara umum masih perlu ditingkatkan lagi karena belum memiliki karakteristik kualitatif yang ditetapkan seperti kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, efektifitas Sistem Pengendalian Internal dan kepatuhan terhadap praturan perundang undangan. Untuk itu, pelaporan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Alor merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

### 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan sekaligus menjadi inspirasi dalam melaksanakan penelitian ini baik terkait dengan variabel Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, variabel Sistem Pengendalian Internal maupun Variabel Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian Johan Pieter Rumangun, Luciana Borolla, dan Titus Welerubun, 2021, berjudul “Pengaruh Kepatuhan Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru” menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selanjutnya penelitian oleh Tika Septiningtyas, 2023, dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman SAP dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD di Kabupaten Kendal)” menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan sedangkan Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hafila Mahruzia, 2021, dengan judul “Pengaruh Penerapan SIPD, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumenep)” Penerapan SIPD berpengaruh negatif signifikan sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh April Dwi Wulandari dan Anik Yulianti, 2023, dengan judul “*The Effect Of Implementing Local Government Information Systems, Internal Control and The Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Report (Study On Regional Financial and Asset Management Bodies in Jember District)*” menunjukkan bahwa Implementasi SIPD, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tumija, Asep Hendra, dan Marja Sinurat 2023, dengan judul “Penerapan SIPD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah” menunjukkan bahwa penerapan SIPD sudah dilaksanakan, namun pada dimensi sumber daya terutama pada indikator fasilitas sistem informasi Akuntansi dan Pelaporan (Aklap), menu yang digunakan sudah ada namun belum bisa diakses. Penelitian yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Devianti Ibrahim, Hartati Tuli, dan Mulyani Mahmud, 2024, dengan judul “Analisis SPI dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di Pengadilan Negeri Gorontalo” menunjukkan bahwa SPI sudah diterapkan namun dalam penerapannya masih minim sehingga masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi penerapannya.

### 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Perbedaan dari penelitian ini yang membedakan dengan penelitian lainnya terletak pada lokus penelitian yakni di Pemerintah Daerah Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang dimana penelitian ini dilakukan pada 35 Perangkat Daerah yang berbeda. Selain itu, perbedaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan teori yang berbeda dari para peneliti sebelumnya, yakni menggunakan teori yang dikemukakan oleh Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen (2012) pada variabel Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (variabel  $X_1$ ) yang dijabarkan kedalam 3 dimensi yaitu akurat, relevan dan tepat waktu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang disampaikan pada sub bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa penelitian (Rumangun dkk., 2021) memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni memiliki jumlah variabel penelitian serta variabel terikat yang sama yaitu kualitas LKPD dan salah satu variabel bebas yaitu Sistem Pengendalian Internal sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel bebas lainnya yang diteliti yakni kepatuhan perundang-undangan, serta lokus penelitian.

Penelitian (Septiningtyas, 2023) memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni memiliki variabel terikat atau variabel dependen yang sama yaitu kualitas Laporan Keuangan dan salah satu variabel bebas yang sama yaitu Sistem Pengendalian Internal sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti yakni sebanyak lima variabel serta lokus penelitian.

Penelitian (Mahruzia, 2021) memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni memiliki variabel terikat yang sama yaitu kualitas Laporan Keuangan dan dua variabel bebas yang sama yaitu penerapan SIPD dan Pengendalian Internal sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti yakni sebanyak empat variabel serta perbedaan lainnya adalah lokus penelitian.

Penelitian (Wulandari & Yuliati, 2023) memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni memiliki variabel terikat yang sama yaitu kualitas Laporan Keuangan dan dua variabel bebas yang sama yaitu penerapan SIPD dan Pengendalian Internal sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini yakni sebanyak empat variabel serta lokus penelitian.

Penelitian (Tumija dkk., 2023) memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang variabel penerapan SIPD sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta lokus penelitian yang berbeda.

Penelitian (Ibrahim dkk., 2024) memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang variabel SIPD dan variabel Kualitas Laporan Keuangan sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif serta perbedaan lainnya adalah lokus penelitian.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keenam penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian ini. Persamaannya terletak pada variabel yang digunakan, di mana sebagian besar penelitian tersebut juga meneliti terkait kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sebagai variabel terikat serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sebagai variabel bebas. Namun, perbedaannya mencakup jumlah variabel yang diteliti, dimana sebagian meneliti dengan jumlah variabel yang digunakan adalah sebanyak tiga hingga lima variabel serta adanya variabel lain yang berbeda dengan variabel pada penelitian ini seperti kepatuhan perundang-undangan, akuntabilitas, transparansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, perbedaan lain yang menonjol adalah metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian lainnya menggunakan metode kualitatif sementara penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan tentunya lokus penelitian yang berbeda, karena penelitian ini secara spesifik mengambil lokasi di Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan populasi pegawai pada bagian keuangan di seluruh Perangkat Daerah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang unik dari sisi konteks geografis, fokus institusional, serta kombinasi dua variabel bebas utama yaitu penerapan SIPD dan SPI yang secara simultan dianalisis terhadap kualitas LKPD.

## 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial ataupun simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh tujuan penelitian yang telah ditentukan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:106).

Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Nurdin & Hartati, 2019:40).

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Penelitian kuantitatif juga disebut metode ilmiah karena memenuhi kaidah seperti objektivitas, sistematis, rasional, dan empiris.

Penelitian ini akan menggunakan metode survey untuk menguji hipotesis antara variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kusioner yang disebarakan kepada responden atau sampel penelitian yang dipilih melalui teknik *Disproporsionate Stratified Random Sampling* dan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Responden yang dipilih sebanyak 70 orang yang merupakan pegawai pada 35 Perangkat Daerah yang berbeda di Kabupaten Alor yang mempunyai jabatan sebagai Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Pengeluaran. Setelah itu, data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial seperti analisis regresi linear berganda, Uji Hipotesis secara parsial (Uji T) dan Uji Hipotesis secara simultan (Uji F) dengan bantuan *Software* pengolah data *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 27 for windows*. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih selama 20 hari dimulai dari tanggal 6 Januari 2025 sampai tanggal 26 Januari 2025.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. Data penelitian yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 27 dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 3.1 Analisis Deskriptif terhadap Hasil Tanggapan Responden

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Adapun teknik statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis hasil jawaban responden pada tiap-tiap pernyataan yang mewakili suatu indikator dalam variabel melalui kriteria interpretasi presentase skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Kriteria Interpretasi Presentase Skor**

| Interval Presentase (%) | Kategori     |
|-------------------------|--------------|
| 20% - 36%               | Sangat Buruk |
| >36% - 52%              | Buruk        |
| >52% - 68%              | Cukup        |
| >68% - 84%              | Baik         |
| >84% - 100%             | Sangat Baik  |

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data tanggapan 70 responden yang terdiri dari Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Pengeluaran di 35 Perangkat Daerah Kabupaten Alor, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh kategori “**Sangat Baik.**” Seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

| Variabel                               | Rata-rata (%) | Kategori    | Skor Minimum | Skor Maksimum | Standar Deviasi |
|----------------------------------------|---------------|-------------|--------------|---------------|-----------------|
| Penerapan SIPD ( $X_1$ )               | 87,13         | Sangat Baik | 38,00        | 60,00         | 4,99026         |
| Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) | 84,66         | Sangat Baik | 39,00        | 60,00         | 5,05739         |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)          | 87,04         | Sangat Baik | 42,00        | 60,00         | 4,86352         |

Sumber: diolah penulis, 2025.

Berdasarkan tabel diatas, penjelasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Variabel Penerapan SIPD ( $X_1$ ) memperoleh skor rata-rata sebesar 87,13%, dengan nilai minimum 38,00, maksimum 60,00, dan standar deviasi 4,99, menunjukkan bahwa sistem SIPD sudah diterapkan dengan baik di lingkup perangkat daerah.
- Variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) menunjukkan rata-rata sebesar 84,66%, juga termasuk kategori sangat baik, dengan nilai minimum 39,00, maksimum 60,00, dan standar deviasi 5,06, yang mengindikasikan SPI di Kabupaten Alor telah dijalankan secara efektif meskipun masih memerlukan penguatan pada beberapa indikator.
- Sementara itu, variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) memperoleh skor rata-rata 87,04%, menunjukkan persepsi yang sangat baik terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang dihasilkan, dengan sebaran skor dari 42,00 hingga 60,00, dan standar deviasi 4,86.

Secara keseluruhan, data deskriptif ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang sangat positif terhadap ketiga variabel utama dalam penelitian ini, yang mencerminkan kesiapan dan keseriusan Pemerintah Kabupaten Alor dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi melalui sistem informasi dan pengendalian yang memadai.

### 3.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor

Pada sub bab ini, dilakukan pengujian secara parsial terhadap pengaruh variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (variabel  $X_1$ ) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (variabel Y) untuk membuktikan hipotesis dan menjawab tujuan penelitian. Pengujian secara parsial dilakukan dengan Uji T menggunakan aplikasi SPSS 27 sebagai berikut:

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | 22.882                      | 4.793      |                           | 4.774 | <,001 |
|       | SIPD       | .561                        | .091       | .598                      | 6.151 | <,001 |

a. Dependent Variable: LKPD

Sumber: data primer diolah penulis, 2025.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji T Variabel  $X_1$  terhadap Variabel Y**

Berdasarkan gambar 1 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig. atau p-value) dari variabel penerapan SIPD yang dihasilkan adalah kurang dari 0,001. Sehingga nilai signifikansi yang dihasilkan pada pengujian tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y.

Selain melihat pada nilai signifikansi, pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan gambar 1 diatas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan adalah sebesar 6,151 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk sampel sebanyak 70 responden ( $df = n - 2 = 70 - 2 = 68$ ) adalah sebesar 1,996. Maka dari itu, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel  $X_1$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6,151 > 1,996$ ), sehingga variabel Penerapan SIPD berpengaruh terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jadi, pembuktian untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. **DITOLAK**
- $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. **DITERIMA**

### 3.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor

Pengujian berikutnya adalah pengujian secara parsial terhadap pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal (variabel  $X_2$ ) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (variabel Y) untuk membuktikan hipotesis dan menjawab tujuan penelitian. Pengujian secara parsial dilakukan dengan Uji T menggunakan aplikasi SPSS 27 sebagai berikut:

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)                  | 9.452      | 4.126                     | 2.291 | .025  |
|                           | SPI                         | .842       | .081                      | .784  | <.001 |

a. Dependent Variable: LKPD

Sumber: data primer diolah penulis, 2025.

**Gambar 2**  
**Hasil Uji T Variabel  $X_2$  terhadap Variabel Y**

Berdasarkan gambar 2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig. atau p-value) dari variabel Sistem Pengendalian Internal yang dihasilkan adalah kurang dari 0,001. Sehingga nilai signifikansi yang dihasilkan pada pengujian tersebut kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.

Selain melihat pada nilai signifikansi, pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan gambar 2 diatas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan adalah sebesar 10,406 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk sampel sebanyak 70 responden ( $df = n - 2 = 70 - 2 = 68$ ) adalah sebesar 1,996. Maka dari itu, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel  $X_1$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $10,406 > 1,996$ ), sehingga variabel Penerapan SIPD berpengaruh terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jadi, pembuktian untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. **DITOLAK**
- $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. **DITERIMA**

### 3.4 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor

Pengujian berikutnya adalah pengujian secara simultan terhadap pengaruh variabel Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (variabel  $X_1$ ) dan variabel Sistem Pengendalian internal (variabel  $X_2$ ) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (variabel Y). Pengujian secara Simultan dilakukan dengan Uji F menggunakan aplikasi SPSS 27 sebagai berikut:

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 1010.289       | 2  | 505.145     | 67.145 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 504.054        | 67 | 7.523       |        |                    |
|       | Total      | 1514.343       | 69 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: LKPD

b. Predictors: (Constant), SPI, SIPD

Sumber: data primer diolah penulis, 2025.

### Gambar 3 Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,001. Sehingga, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$ . Selain menggunakan nilai signifikansi, pengaruh antara ketiga variabel tersebut dapat dilihat melalui perbandingan antara nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Berdasarkan tabel diatas nilai  $f_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 67,145 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  untuk responden sebanyak 70 orang adalah sebesar 3,13.

Sehingga, nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  nya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan Sistem informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sehingga hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. **DITOLAK**
- $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. **DITERIMA**

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | 3.776                       | 4.235      |                           | .892  | .376  |
|       | SIPD       | .251                        | .077       | .267                      | 3.263 | .002  |
|       | SPI        | .695                        | .088       | .647                      | 7.895 | <,001 |

a. Dependent Variable: LKPD

Sumber: data primer diolah penulis, 2025.

### Gambar 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:101) menyatakan bahwa apabila pengujian dilaksanakan terhadap tiga variabel atau lebih maka nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *adjusted R Square*. Nilai *adjusted R Square* untuk penelitian ini adalah sebesar 0,657 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas pada penelitian ini yakni penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal hanya mampu menjelaskan sebesar 65,7% yang dikategorikan kedalam tingkat signifikansi moderat karena memiliki nilai rentang signifikansi antara 0,33 sampai 0,67 berpengaruh terhadap variabel terikat yakni Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui arah pengaruh serta persamaan regresi yang terbentuk. Analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada pengujian berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | 3.776                       | 4.235      |                           | .892  | .376  |
|       | SIPD       | .251                        | .077       | .267                      | 3.263 | .002  |
|       | SPI        | .695                        | .088       | .647                      | 7.895 | <.001 |

a. Dependent Variable: LKPD

Sumber: data primer diolah penulis, 2025.

**Gambar 5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan data perhitungan pada tabel, maka persamaan regresi linear berganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,776 + 0,251X_1 + 0,695X_2$$

Berdasarkan rumusan regresi tersebut maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $a$ )  
Nilai konstanta pada tabel adalah 3,776 maka jika variabel bebas = 0 maka nilai variabel terikat adalah 3,776.
- b. Nilai Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah  
Nilai  $b_1$  pada tabel adalah 0,251 maka setiap kenaikan 1 satuan pada variabel  $X_1$  maka akan mempengaruhi variabel  $Y$  sebesar 0,251. Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka semakin baik penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah maka akan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- c. Nilai Sistem Pengendalian Internal  
Nilai  $b_2$  pada tabel tersebut adalah sebesar 0,695, maka setiap kenaikan 1 satuan pada variabel  $X_2$  maka akan mempengaruhi variabel  $Y$  sebesar 0,695. Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka akan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### 3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dengan dimensi akurat, tepat waktu dan relevan (Sutabri, 2012:41) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dengan dimensi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan (Suwanda, 2022:37-38) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Alor dengan dimensi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Sinurat, 2018:119-120), baik secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) maupun Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Alor. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa SIPD berpengaruh secara positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,251 ( $p\text{-value} = 0,001$ ), sementara SPI menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan koefisien sebesar 0,695 ( $p\text{-value} = 0,001$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal implementasi SIPD dan SPI, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Wulandari dan Yulianti (2023) yang juga menemukan bahwa penerapan SIPD dan SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Jember. Demikian pula dengan hasil penelitian oleh (Rumangun dkk (2021) yang menegaskan bahwa SPI yang kuat berkorelasi dengan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Namun, hasil ini berseberangan dengan temuan Mahruzia (2021) di Kabupaten Sumenep yang menyatakan bahwa penerapan SIPD justru berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan dalam kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi SDM antar daerah.

Penelitian ini juga memperkuat argumen dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPI, yang menyebutkan bahwa pengendalian internal merupakan salah satu pilar utama dalam menjamin keandalan pelaporan keuangan pemerintah. Selain itu, dalam konteks global, penelitian oleh Garg dkk (2025) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam sistem informasi akuntansi (AIS) secara signifikan berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik akuntansi keuangan. Temuan ini memperkuat urgensi optimalisasi penerapan SIPD yang terbukti berpengaruh terhadap kualitas LKPD Kabupaten Alor, terutama dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur domestik terkait efektivitas SIPD dan SPI, tetapi juga memberikan bukti empiris yang memperkuat hasil penelitian internasional mengenai pentingnya infrastruktur informasi dan kontrol internal dalam menunjang transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah.

### 3.6 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penelitian ini juga menemukan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) mempermudah proses penginputan data, meningkatkan keterpaduan informasi keuangan, serta membantu pencapaian asas transparansi dan akuntabilitas keuangan. Temuan menarik lainnya adalah bahwa efektivitas sistem pengendalian intern sangat dipengaruhi oleh integritas dan kompetensi sumber daya manusia pada perangkat daerah. Artinya, keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh perangkat teknis, tetapi juga oleh faktor manusia yang menjalankan sistem tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan SIPD dan SPI berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kualitas LKPD. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel SIPD memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 sedangkan variabel SPI memiliki nilai signifikansi 0,001. Uji F secara simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah sebesar 0,657, yang berarti bahwa 65,7% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel SIPD dan SPI, sementara sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi penggunaan SIPD dan peningkatan efektivitas SPI untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akuntabel dan transparan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Alor.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan waktu dan tenaga peneliti dalam menjangkau seluruh perangkat daerah di Kabupaten Alor. Kedua, adanya kemungkinan responden tidak sepenuhnya memahami pernyataan dalam kuesioner atau kurang jujur dalam memberikan jawaban sehingga hasil yang diperoleh bisa kurang akurat. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kabupaten sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

**Arah masa depan penelitian.** Penulis menyadari bahwa penelitian ini baru menjelaskan dua variabel bebas utama, yaitu SIPD dan SPI, dalam hubungannya dengan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang disarankan agar dapat memasukkan variabel lain seperti kompetensi SDM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta komitmen pimpinan organisasi sebagai faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian lanjutan juga diharapkan dilakukan pada wilayah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan metode penelitian yang berbeda (misalnya metode campuran kualitatif dan kuantitatif), serta instrumen pengukuran yang lebih komprehensif agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zakarias Beli dan Ibunda Yulinda Oktolina Syah, serta adik tersayang Lisa Maria Inrit Beli, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi selama menempuh pendidikan di Kampus IPDN.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Alor dan seluruh Perangkat Daerah yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada para ASN yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai responden, memberikan data dan informasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Drs. H. Maisondra, S.H., M.H., M.Pd., Dipl.Ed., M.A.P., M.Han., selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen penguji, dosen pengajar, pelatih, pengasuh, dan seluruh civitas akademika IPDN atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan selama masa pendidikan. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan yang dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alassuli, A. H. A. (2025). The Impact of Technological Advancements in Accounting Information Systems on Achieving Alignment Between Financial Accounting Theory and Practical Application at Jordanian Commercial Banks. *International Review of Management and Marketing*, 15(1), 128–136. <https://doi.org/10.32479/irmm17479>.
- Ekaputra, N. D. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Penyusunan Dokumen RKPD Di Kabupaten Nganjuk. 21(1), 62–79. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v21i1.1606>.
- Garg, M., Wang, T., & Wilkin, C. L. (2025). Impact of reporting information security breaches, accounting quality, and the opportunistic disclosure of good news and bad news. *International Journal Of Accounting Information Systems*, 56(1). <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2025.100729>.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (VIII). Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, S. D., Tuli, H., & Mahmud, M. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Sri Devianti Ibrahim. 2(4), 412–423. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/123>
- Inzany, R., Yulivan, I., Saputro, G. E., Suwito, Purwantoro, S. A., & Prihantoro, K. (2022). Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam Perencanaan Pendapatan dan Belanja Daerah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3573–3588. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Sistem+Informasi+Pemerintahan+Daerah+dalam+Perencanaan+Pendapatan+dan+Belanja+Daerah.+Jurnal+Inovasi+Penelitian&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sistem+Informasi+Pemerintahan+Daerah+dalam+Perencanaan+Pendapatan+dan+Belanja+Daerah.+Jurnal+Inovasi+Penelitian&btnG)
- Joshipura, M., El Khoury, R., & Alshater, M. M. (2025). ICOs conceptual unveiled: scholarly review of an entrepreneurial finance innovation. *Journal Financial Innovation*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00721-4>
- Mahruzia, H. (2021). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumenep)*. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Penerapan+Sistem+Informasi+Pemerintahan+Daerah%2C+Pemanfaatan+Teknologi+Informasi+Dan+Pengendalian+Internal+Terhadap+Kualitas+Laporan+Keuangan+%28Studi+Empiris+Pada+Badan+Pendapatan+Pengelolaan+Keuangan+dan+Aset+Daerah+Kabupaten+Sumenep%29&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Penerapan+Sistem+Informasi+Pemerintahan+Daerah%2C+Pemanfaatan+Teknologi+Informasi+Dan+Pengendalian+Internal+Terhadap+Kualitas+Laporan+Keuangan+%28Studi+Empiris+Pada+Badan+Pendapatan+Pengelolaan+Keuangan+dan+Aset+Daerah+Kabupaten+Sumenep%29&btnG=)
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat. [https://books.google.co.id/books/about/Sistem\\_Akuntansi\\_Edisi\\_4.html?id=f4ncEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Sistem_Akuntansi_Edisi_4.html?id=f4ncEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. [http://eprints.ipdn.ac.id/4510/2/BUKU METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/4510/2/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20SOSIAL.pdf)
- Rumangun, J. P. E., Borolla, L., & Welerubun, T. (2021). Pengaruh Kepatuhan Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Public and Bussines Accounting*, 2(2), 36–46. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/107993096/86-libre.pdf?1701202781=>

- Septiningtyas, T. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman SAP dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kendal)*. [https://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/17135/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf?sequence=12](https://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/17135/NASKAH_PUBLIKASI.pdf?sequence=12)
- Sinurat, M. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Ghalia Indonesia.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Andi.
- Suwanda, D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Untuk Mendapat Opini WTP Dari BPK* (Y. P. Santoso (ed.)). CV CENDEKIA PRESS. <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/12023>
- Triyani &, & Mustikawati. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. [https://www.researchgate.net/publication/360167218\\_Pengaruh\\_Kompetensi\\_Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_Penerapan\\_Sistem\\_Akuntansi\\_Kuangan\\_Daerah\\_dan\\_Sistem\\_Pengendalian\\_Internal\\_Terdapat\\_Kualitas\\_Laporan\\_Kuangan](https://www.researchgate.net/publication/360167218_Pengaruh_Kompetensi_Sumber_Daya_Manusia_Penerapan_Sistem_Akuntansi_Kuangan_Daerah_dan_Sistem_Pengendalian_Internal_Terdapat_Kualitas_Laporan_Kuangan)
- Tumija, Hendra, A., & Marja, S. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah ( SIPD ) dalam Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah ( BPKAD ) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah*. 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jmb.v5i1.3389>
- Wulandari, A. D., & Yuliati, A. (2023). THE EFFECT OF IMPLEMENTING LOCAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEMS, INTERNAL CONTROL AND THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORT (Study On Regional Financial and Asset Management Bodies in Jember District). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 637–649. [https://www.researchgate.net/publication/373456847\\_The\\_Effect\\_of\\_Implementing\\_Local\\_Government\\_Information\\_System\\_on\\_the\\_Quality\\_of\\_Local\\_Government\\_Financial\\_Reports\\_Moderated\\_by\\_Human\\_Resource\\_Competence](https://www.researchgate.net/publication/373456847_The_Effect_of_Implementing_Local_Government_Information_System_on_the_Quality_of_Local_Government_Financial_Reports_Moderated_by_Human_Resource_Competence)